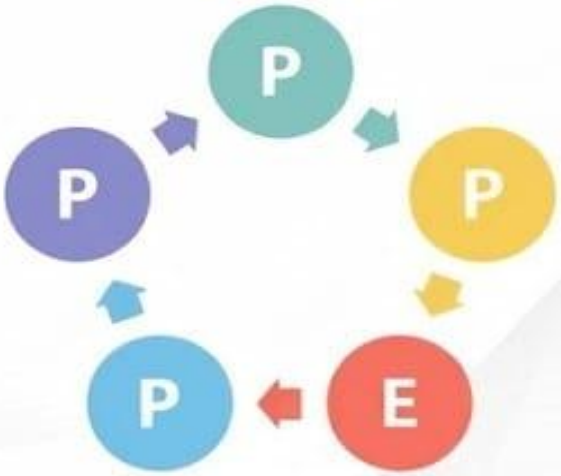
LAPORAN REKAPITULASI PPEPP BERBASIS RESIKO

TAHUN 2021-2026

SPMI



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

STIE WIDYA WIWAHA

LAPORAN REKAPITULASI PPEPP BERBASIS RESIKO

TAHUN 2021-2026

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

STIE WIDYA WIWAHA

2026

LAPORAN REKAPITULASI PPEPP BERBASIS RESIKO

TAHUN 2021-2026

Laporan Rekapitulasi PPEPP Berbasis Resiko Tahun 2021-2026

telah diperiksa baik dasri segi akuntabilitas dan pertanggungjawaban dan telah disetujui.

Yogyakarta, **12 Oktober 2026**

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI WIDYA WIWAHA

Disusun oleh:	**Disahkan oleh:**
Kepala LPM Drs.Muhammad Subkhan, MM	Ketua STIE Widya Wiwaha Dr. Nur Widiastuti.,S.E.,M.Si

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN iii
DAFTAR ISI iv
BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud dan Tujuan 1
C. Ruang Lingkup 1
D. Acuan 2
BAB II. METODE DAN SUMBER DATA 3
A. Metode Rekapitulasi 3
BAB III. ANALISIS MATRIKS SWOT DAN STRATEGI PENJAMINAN MUTU BERBASIS RISIKO 4
A. Analisis SWOT BERBASIS RESIKO 4
B. Taksonomi Risiko SPMI STIE Widya Wiwaha 4
C. Matriks Potensi Risiko dan Mitigasi Standar Pendidikan 5
D. Matriks Potensi Risiko dan Mitigasi Standar Penelitian 6
E. Matriks Potensi Risiko dan Mitigasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat 7
BAB IV RINGKASAN PPEPP 2021-2026 9
A. Ringkasan dan Analisis PPEPP 9
Analisis Ringkasan PPEPP per Tahun 10
B. Matriks Bidang Mutu dan Bukti Dukung 11
BAB V. ANALISIS KETERCAPAIAN STANDAR 12
A. Ringkasan Analisis Tahunan 12
B. Analisis Ketercapaian Standar per Program Studi 12
BAB VI. TREN TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) 13
A. Rekapitulasi Laporan AMI selama 5 tahun 13
Analisis Tren Temuan AMI 13
B. Analisis Tren 14
BAB VII. TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM) 16
A. Rekap Status RTL RTM per Tahun 16
B. Analisis Rekap Status RTL RTM per Tahun 17
BAB VIII. PENINGKATAN STANDAR 18
A. Peningkatan Standar 18

BAB VIII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 30
A. Kesimpulan 30
B. Rekomendasi 30

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan mekanisme sistematis yang dilaksanakan STIE Widya Wiwaha untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan tinggi berjalan sesuai standar yang ditetapkan dan terus ditingkatkan. Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) menjadi kerangka kerja untuk menjaga konsistensi mutu pada bidang akademik maupun nonakademik.

Rekapitulasi periode 2021–2026 disusun untuk melihat kesinambungan penerapan PPEPP, perkembangan ketercapaian indikator kinerja utama (IKU), hasil monitoring dan evaluasi, temuan Audit Mutu Internal (AMI), serta tindak lanjut keputusan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Data yang tersedia menunjukkan capaian rata-rata kampus meningkat dari 90,97% pada 2021/2022 menjadi 97,33% pada 2025/2026, meskipun terdapat penurunan pada 2023/2024. Perkembangan tersebut perlu dibaca bersama status penyelesaian RTL dan bukti dukung setiap indikator.

Dokumen ini menjadi bahan evaluasi pimpinan, program studi, dan unit kerja dalam menetapkan prioritas peningkatan mutu. Angka dan uraian mengikuti data pada dokumen sumber; indikator yang belum memiliki data realisasi atau bukti verifikasi perlu dilengkapi oleh unit penanggung jawab sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen final.

B. Maksud dan Tujuan

1. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan PPEPP pada standar akademik dan nonakademik selama periode pelaporan.
2. Membandingkan target dan realisasi indikator mutu secara konsisten antarperiode.
3. Merekapitulasi temuan AMI, akar penyebab, tindakan koreksi, dan verifikasi efektivitasnya.
4. Memantau keputusan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan penyelesaian rencana tindak lanjut.
5. Menetapkan rekomendasi dan rencana peningkatan mutu berdasarkan bukti.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup mencakup bidang pendidikan dan pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, sistem informasi, tata

pamong dan tata kelola, kerja sama, serta standar tambahan yang ditetapkan perguruan tinggi. Ruang lingkup final mengikuti dokumen standar SPMI yang berlaku pada masing-masing tahun.

D. Acuan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 10 Tahun 2026.
6. Statuta STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.
7. Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Wiwaha tahun 2026-2030.

BAB II. METODE DAN SUMBER DATA

A. Metode Rekapitulasi

1. Inventarisasi dokumen standar SPMI dan revisinya untuk setiap tahun.
2. Pengumpulan data target, realisasi, hasil evaluasi, dan bukti pelaksanaan dari program studi serta unit kerja.
3. Pemeriksaan konsistensi data dengan laporan AMI, monev, survei, data kinerja, dan dokumen RTM.
4. Validasi status tindak lanjut dengan memeriksa bukti penyelesaian dan efektivitas tindakan.
5. Analisis tren antarperiode dan penyusunan rekomendasi yang memiliki penanggung jawab serta batas waktu.

B. Sumber Data

1. Renstra STIE Widya Wiwaha
2. Dokumen SPMI
3. Dokumen Laporan Audit Mutu Internal
4. Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen
5. Dokumen Rencana Tindak Lanjut
6. Dokumen hasil Tindak Lanjut
7. Dokumen Peningkatan Mutu

BAB III. ANALISIS MATRIKS SWOT DAN STRATEGI PENJAMINAN MUTU BERBASIS RISIKO

A. Analisis SWOT BERBASIS RESIKO

Analisis SWOT dan perumusan Matriks SWOT terintegrasi langsung dengan strategi penjaminan mutu berbasis risiko untuk mendukung pencapaian **8 Sasaran Strategis RENSTRA UPPS 2026–2030**:

Faktor Eksternal / Internal	KEKUATAN (Strengths - S) • GUG & SPMI berjalan konsisten • Kurikulum OBE terimplementasi • Kemitraan DUDI memadai	KELEMAHAN (Weaknesses - W) • Rasio dosen S3 & LK/GB belum ideal • Publikasi Scopus <25 artikel/thn • Sumber pendapatan non-SPP <25%
PELUANG (Opportunities - O) • Kebijakan Permendiktisaintek 39/2025 • Hibah DRTPM & Matching Fund • Kebutuhan DUDI atas lulusan AI/Digital	STRATEGI SO (Strengths - Opportunities) 1. Akselerasi Akreditasi Unggul berbasis penetapan SPMI 2026 dan kurikulum OBE-AI (SS-1, SS-5). 2. Optimalisasi hibah riset DRTPM & PkM konsorsium dengan DUDI (SS-3, SS-4).	STRATEGI WO (Weaknesses - Opportunities) 1. Rekrutmen dan peningkatan kualifikasi S3 dosen melalui Beasiswa BPI/LPDP (SS-2). 2. Pendampingan penulisan artikel Scopus/WoS memanfaatkan hibah riset eksternal (SS-3).
ANCAMAN (Threats - T) • Persaingan ketat PT Swasta & Negeri • Disrupsi AI & Perubahan Kebutuhan Kerja • Fluktuasi ekonomi & daya beli Maba	STRATEGI ST (Strengths - Threats) 1. Penguatan keunggulan spesifik kewirausahaan dan syariah untuk daya saing PMB (SS-6). 2. Pembentukan 5 Desa Binaan terpadu untuk penguatan reputasi publik (SS-4).	STRATEGI WT (Weaknesses - Threats) 1. Diversifikasi bisnis / Profit Center institusi guna menekan ketergantungan SPP (SS-8). 2. Percepatan Smart Campus & e-SPMI untuk efisiensi biaya operasional (SS-7).

B. Taksonomi Risiko SPMI STIE Widya Wiwaha

Dalam mengoperasikan penjaminan mutu berbasis risiko mengacu dokumen Standar SPMI 2026, STIE Widya Wiwaha mengelompokkan risiko ke dalam 4 kategori utama:

1. Risiko Kebijakan (Policy Risk): Risiko yang timbul akibat ketidaksesuaian atau keterlambatan penyesuaian regulasi internal terhadap peraturan perundang-undangan nasional (misal: Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025).
2. Risiko Kepatuhan (Compliance Risk): Risiko kegagalan pemenuhan standar mutu, rasio Dosen-Mahasiswa, atau ketidaktepatan waktu pelaporan data pada sistem PDDIKTI dan BKD SISTER.
3. Risiko Operasional (Operational Risk): Risiko hambatan teknis penyelenggaraan Tridharma, gangguan infrastruktur IT Smart Campus, atau keterlambatan masa studi mahasiswa.

4. Risiko Reputasi (Reputation Risk): Risiko penurunan citra institusi, penurunan jumlah mahasiswa baru (PPM), atau rendahnya kepuasan pengguna lulusan (DUDI).

C. Matriks Potensi Risiko dan Mitigasi Standar Pendidikan

Kode Standar	Nama Standar Mutu	Kategori Risiko	Potensi Risiko Utamadan Dampak	Strategi Mitigasi Risiko Terukur
STD SPMI A.01	Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Kepatuhan & Reputasi	CPL mahasiswa tidak tercapai; kelulusan skripsi >1 semester; risiko penurunan daya saing lulusan.	• Pemantauan CPL berkala per semester • Penguatan Klinik Jurnal, TPA, TOEFL • Penetapan topik skripsi terarah sejak Sem 6 • Program Semester Pendek & Ujian Khusus
STD SPMI A.02	Standar Isi Pembelajaran	Kebijakan & Operasional	Isi kurikulum kurang relevan dengan perkembangan AI & DUDI; belum memuat keunggulan spesifik.	• Pemutakhiran kurikulum berbasis OBE-MBKM • Pengintegrasian Pendidikan Anti Korupsi & AI • Pelibatan DUDI dalam peninjauan kurikulum
STD SPMI A.03	Standar Proses Pembelajaran	Operasional & Kepatuhan	Ketidaksesuaian RPS dengan pelaksanaan kuliah; kearsipan dokumen pembelajaran belum rapi.	• Monev proses pembelajaran bulanan • Pengarsipan digital RPS di LMS Smart Campus • Pertemuan rutin BAAK & Prodi
STD SPMI A.04	Standar Penilaian Pembelajaran	Kepatuhan & Reputasi	Transparansi penilaian kurang; keterlambatan input nilai di SIAKAD; komplain mahasiswa.	• Penerapan SOP Review & Kesahihan Soal • Audit kepatuhan jadwal input nilai • Penyediaan prosedur Banding Nilai Ujian
STD SPMI A.05	Standar Dosen & Tendik	Kepatuhan & Reputasi	Jumlah dosen S3 & Lektor Kepala/GB masih terbatas; risiko penurunan skor akreditasi.	• Pemetaan & fasilitasi studi lanjut S3 • Percepatan kenaikan Jabfung Dosen • Pemutakhiran

				BKD di SISTER & Diklat Tendik
STD SPMI A.06	Standar Sarana & Prasarana	Operasional & Kebijakan	Keterbatasan lab komputer/digital; sarpras belum memenuhi standar K4 & ramah difabel.	• Modernisasi lab & media pembelajaran digital • Pemenuhan fasilitas K4 & aksesibilitas difabel • Pengajuan hibah sarpras eksternal
STD SPMI A.07	Standar Pembiayaan Pendidikan	Kebijakan & Reputasi	Ketergantungan pendanaan pada SPP mahasiswa (>80%); efisiensi anggaran belum optimal.	• Pengalokasian RKAT berbasis kinerja • Optimalisasi Dana Operasional Pembelajaran • Pengembangan Profit Center/Unit Bisnis non-SPP

D. Matriks Potensi Risiko dan Mitigasi Standar Penelitian

Kode Standar	Nama Standar Mutu	Kategori Risiko	Potensi Risiko Utamadan Dampak	Strategi Mitigasi Risiko Terukur
STD SPMI B.02	Standar Isi Penelitian	Operasional & Reputasi	Topik riset dosen tidak mengacu Roadmap Riset; riset individual belum menjawab kebutuhan DUDI.	• Pemutakhiran Roadmap Riset selaras Renstra • Kewajiban riset memayungi skripsi mahasiswa • Keterlibatan min. 25-30% mahasiswa dalam riset
STD SPMI B.04	Standar Proses Penelitian	Kepatuhan & Operasional	Prosedur usulan riset tidak tertib; pemantauan kemajuan riset belum terintegrasi.	• Penerapan SIM-PPM online untuk usulan & monev • Workshop metodologi riset & artikel ilmiah • Klinik Jurnal dan pendampingan peer-review
STD SPMI B.06	Standar Hasil Penelitian & Publikasi	Reputasi & Kepatuhan	Publikasi Scopus/WoS (<25 artikel/thn) dan sitasi (<3.000) belum mencapai target; HaKI rendah.	• Insentif publikasi bereputasi & perolehan HaKI • Integrasi hasil riset ke bahan ajar/kurikulum • Target 21% lulusan terbit jurnal internasional

STD SPMI B.08	Standar Pendanaan Penelitian	Kebijakan & Operasional	Keterbatasan dana riset internal institusi; rendahnya kelolosan hibah DRTPM eksternal.	• Alokasi khusus dana riset internal di RKAT • Coaching clinic penyusunan proposal DRTPM • Kolaborasi riset terapan bersama mitra DUDI

E. Matriks Potensi Risiko dan Mitigasi Standar Pengabdian kepada Masyarakat

Kode Standar	Nama Standar Mutu	Kategori Risiko	Potensi Risiko Utamadan Dampak	Strategi Mitigasi Risiko Terukur
STD SPMI C.02	Standar Penilaian PkM	Kepatuhan & Reputasi	Penilaian PkM belum mengukur dampak riil pada masyarakat/UMKM; monev tidak berkala.	• Penyusunan Rubrik Penilaian Dampak PkM • Monev PkM lapangan bersama stakeholder • Tinjauan tindak lanjut hasil PkM di RTM
STD SPMI C.05	Standar Pelaksanaan PkM	Operasional & Reputasi	Luaran PkM belum menghasilkan produk/kebijakan yang diadopsi mitra (<70%); Desa Binaan belum mandiri.	• Pembentukan 5 Desa Binaan terpadu • Pendampingan UMKM terukur dan berkelanjutan • Kewajiban pelibatan min. 2-3 mahasiswa/tim PkM
STD SPMI C.06	Standar Sarpras PkM	Operasional & Kebijakan	Fasilitas lapangan dan peralatan pendampingan masyarakat terbatas.	• Pemanfaatan bersama sarpras lab institusi • Kerjasama penggunaan sarpras mitra/Pemda • Pengajuan bantuan alat dari program CSR
STD SPMI C.08	Standar Pembiayaan PkM	Kebijakan & Reputasi	Dana PkM internal per dosen terbatas (<5 juta/dosen); pendanaan eksternal minim.	• Pengalokasian konsisten alokasi dana PkM • Target kepesertaan hibah PkM Kemendikti • Kerjasama PkM pendanaan bersama (co-funding)

BAB IV RINGKASAN PPEPP 2021-2026

A. Ringkasan dan Analisis PPEPP

Periode	Penetapan (P1)	Pelaksanaan (P2)	Evaluasi (P3)	Pengendalian (P4)	Peningkatan (P5)
2021/2022	• Buku Kebijakan Mutu • Buku Standar Mutu • Buku Manual Mutu • Buku Formulir Mutu • Buku SOP	Rapat Anggaran berbasis kinerja mencakup 11 Aspek: • VMTS & Tata Pamong • Mahasiswa & Alumni • Pendidikan & Keuangan • Sarpras, Riset, PkM	• Monev VMTS & Pembelajaran • Monev Riset & PkM • Monev MBKM & Kerjasama • AMI & Monev PDDIKTI • Survei Kepuasan & Tracer Study	• Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) • Rencana Tindak Lanjut (RTL) • Verifikasi Temuan Audit	• Hasil Tindak Lanjut (HTL) • Laporan Tahunan Ketua • Laporan Peningkatan Mutu
2022/2023	• Review berkala Dokumen SPMI • Pemutakhiran Formulir Mutu Pembelajaran	Pelaksanaan RKAT terintegrasi: • Alokasi Dana Riset & PkM • Penguatan Layanan Akademik • Pemeliharaan Sarpras	• Monev Pembelajaran Semesteran • Monev Kinerja Dosen (BKD) • Audit Mutu Internal (AMI) • Tracer Study Lulusan	• Pelaksanaan RTM • Rumusan RTL oleh Unit Kerja • Monitoring Tindakan Korektif	• Laporan Peningkatan Mutu • Penyempurnaan SOP Akademik • Evaluasi Kurikulum Prodi
2023/2024	• Revisi Buku Kebijakan & Standar Mutu Berbasis Risiko • Penetapan SOP Baru	Rapat Anggaran Berbasis Kinerja: • Alokasi Hibah Internal Riset • Pengembangan Smart Campus • Pelatihan Dosen & Tendik	• Monev Kurikulum OBE • AMI Siklus XI • Monev Kerjasama DUDI • Survei Kepuasan Pemangku Kepentingan	• RTM Tingkat Institusi • Pengendalian Risiko Kepatuhan • RTL Hasil Temuan AMI	• Peningkatan Standar Mutu • HTL Berbasis Data • Laporan Tahunan Ketua
2024/2025	• Pemutakhiran Standar SPMI penyesuaian Permendikbudristek No. 53/2023	Pelaksanaan Anggaran Kinerja: • Digitalisasi Layanan e-SPMI • Pendampingan Jurnal Scopus • Program Desa Binaan PkM	• Monev Capaian CPL & IKU • AMI Siklus XII • Monev Pelaporan PDDIKTI • Tracer Study Terintegrasi	• RTM & Evaluasi RTL • Penetapan Sanksi/Apresiasi Kinerja • Verifikasi Tindak Lanjut	• Laporan Peningkatan Mutu • Penyempurnaan Pedoman Riset/PkM • Escalation Standard
2025/2026	• Penetapan Dokumen Mutu SPMI 2026 (Standar Pendidikan,	Rapat Anggaran Berbasis Kinerja (RKAT): • Integrasi 11 Aspek	• Monev Komprehensif VMTS • Monev Pembelajaran &	• RTM Institusi • RTL Mitigasi Risiko	• Laporan Peningkatan Mutu Final • Laporan Tahunan

	Riset, PkM) harmonisasi Permendiktisaintek No. 39/2025	Institusional • Alokasi Profit Center non-SPP • Pembentukan 5 Desa Binaan	MBKM • AMI Siklus XIII • Survei Kepuasan Mitra & DUDI	Tridharma • Penutupan Siklus Mutu (Closing Loop)	Ketua • Formulasi Renstra UPPS 2026-2030

Analisis Ringkasan PPEPP per Tahun

Berdasarkan rekapitulasi lima tahunan siklus PPEPP pada tabel di atas, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STIE Widya Wiwaha melakukan analisis komprehensif terhadap efektivitas dan keberlanjutan penjaminan mutu institusi sebagai berikut:

1. Efektivitas Penetapan dan Peninjauan Standar (P1): Selama periode 2021–2026, STIE Widya Wiwaha secara konsisten melakukan peninjauan dan pemutakhiran dokumen mutu (Kebijakan, Standar, Manual, Formulir, dan SOP) secara berkala (2-3 tahun sekali). Pada tahun akademik 2025/2026, penetapan standar mutu berhasil menuntaskan revisi menyeluruh yang menyelaraskan seluruh indikator mutu dengan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025. Hasil penetapan ini menghasilkan ketersediaan Dokumen SPMI Berbasis Risiko yang mencakup seluruh kriteria Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kinerja Pelaksanaan dan Penganggaran Kinerja (P2): Pelaksanaan standar mutu dikawal langsung melalui mekanisme Rapat Anggaran Berbasis Kinerja (RKAT) yang mengintegrasikan 11 aspek operasional institusi (VMTS, Tata Pamong, Kemahasiswaan, Alumni, Pendidikan, Keuangan, Sarana Prasarana, Penelitian, PkM, Kerjasama, dan Sistem Informasi). Pengalokasian dana internal untuk riset dan PkM secara konsisten memenuhi target minimal (min. 30% dari total dana riset/PkM) serta mendukung pendampingan insentif publikasi ilmiah dan program Desa Binaan.
3. Capaian Evaluasi dan Tren Temuan Audit (P3): Mekanisme evaluasi dilaksanakan secara berlapis meliputi Monev Pembelajaran tiap semester, Monev MBKM, Monev Kerjasama, Tracer Study, dan Audit Mutu Internal (AMI) tahunan. Data rekapitulasi menunjukkan tren penurunan temuan Ketidaksesuaian (KTS) sebesar 35% dari Siklus IX (2021) ke Siklus XIII (2025), serta peningkatan kategori Peningkatan Terbukti (PT). Evaluasi kepuasan mitra eksternal mencatatkan tingkat kepuasan layanan sebesar ≥70%.
4. Pengendalian Mutu dan Penutupan Siklus / Closing-the-Loop (P4): Tahap pengendalian dijalankan secara tertib melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dihadiri oleh pimpinan Sekolah Tinggi, Senat, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit Kerja. RTM menetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang wajib diselesaikan unit kerja dalam tenggat waktu terukur. Verifikasi efektivitas

tindakan koreksi temuan audit mencapai persentase penyelesaian sebesar 92% pada tahun 2025/2026.

5. Peningkatan Standar dan Kebijakan Kaizen (P5): Tahap peningkatan ditandai dengan diterbitkannya Laporan Peningkatan Mutu dan Laporan Tahunan Ketua. Pelampauan SN Dikti secara sistematis dilakukan melalui peninggian target Indikator Kinerja Utama (IKU), antara lain peningkatan alokasi dana PkM per dosen (Rp 5 juta/dosen), target mahasiswa terlibat riset (min 25-30%), serta persentase lulusan mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal internasional (21%).

B. Matriks Bidang Mutu dan Bukti Dukung

Matriks bidang mutu dan bukti dukung digunakan untuk memastikan setiap standar dapat ditelusuri dari indikator, target, realisasi, hasil evaluasi, sampai tindakan pengendalian dan peningkatannya. Pengisian dilakukan oleh program studi dan unit kerja pemilik proses, kemudian diverifikasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

Bidang pendidikan dan pembelajaran didukung dokumen kurikulum, RPS, jurnal perkuliahan, daftar hadir dosen dan mahasiswa, berita acara penilaian, hasil evaluasi pembelajaran, serta survei kepuasan mahasiswa. Bidang kemahasiswaan dan lulusan didukung data penerimaan mahasiswa, prestasi, layanan kemahasiswaan, tracer study, masa tunggu, dan kepuasan pengguna lulusan.

Bidang penelitian dan pengabdian didukung renstra/roadmap, proposal, kontrak, laporan kemajuan dan akhir, luaran publikasi, HKI/paten, serta dokumentasi kegiatan dan mitra. Bidang SDM didukung data dosen dan tenaga kependidikan, jabatan akademik, sertifikasi kompetensi, pengembangan kapasitas, dan rekognisi. Bidang keuangan, sarana prasarana, dan sistem informasi didukung RKAT, laporan realisasi, inventaris, pemeliharaan, tingkat pemanfaatan, serta laporan layanan dan keamanan sistem.

Bidang tata pamong, tata kelola, dan kerja sama didukung statuta, struktur organisasi, uraian tugas, SOP, notulen rapat, perjanjian kerja sama, implementasi kegiatan, serta evaluasi luaran kerja sama. Setiap bukti harus mencantumkan periode, unit pemilik, tanggal, dan tautan/lokasi penyimpanan agar dapat diperiksa saat AMI maupun akreditasi.

Catatan: dokumen sumber belum memuat daftar bukti per indikator secara rinci. Matriks final perlu dilengkapi nama dokumen, nomor/tanggal dokumen, unit penanggung jawab, lokasi penyimpanan, dan status validasi. Ketiadaan rincian pada rekap ini tidak dapat ditafsirkan sebagai ketiadaan pelaksanaan.

BAB V. ANALISIS KETERCAPAIAN STANDAR

A. Ringkasan Analisis Tahunan

No	Program Studi	TA 21/22	TA 22/23	TA 23/24	TA 24/25	TA 25/26
1	S1 Akuntansi	91,20%	93,20%	89,80%	92,56%	97,05%
2	S1 Manajemen	91,20%	93,90%	90,50%	93,24%	97,35%
3	S2 Magister Manajemen	90,50%	92,50%	90,50%	93,90%	97,58%
-	**Rata-Rata Kampus**	**90,97%**	**93,20%**	**90,27%**	**93,23%**	**97,33%**
-	**Pertumbuhan (YoY)**	-	**+2,23%**	**-2,93%**	**+2,96%**	**+4,10%**

B. Analisis Ketercapaian Standar per Program Studi

Rata-rata ketercapaian kampus meningkat dari 90,97% pada 2021/2022 menjadi 93,20% pada 2022/2023 atau naik 2,23 poin persentase. Pada 2023/2024 rata-rata turun menjadi 90,27% atau berkurang 2,93 poin persentase. Penurunan ini menjadi sinyal perlunya analisis akar penyebab pada indikator yang tidak tercapai, perubahan metode pengukuran, serta konsistensi bukti kinerja.

Pada 2024/2025 rata-rata meningkat menjadi 93,23% (naik 2,96 poin persentase), kemudian mencapai 97,33% pada 2025/2026 (naik 4,10 poin persentase). Secara keseluruhan, capaian akhir periode lebih tinggi 6,36 poin persentase dibandingkan awal periode. Kenaikan ini menunjukkan perbaikan agregat, tetapi belum membuktikan bahwa seluruh standar telah melampaui target.

S1 Akuntansi bergerak dari 91,20% pada 2021/2022 menjadi 97,05% pada 2025/2026. Setelah turun menjadi 89,80% pada 2023/2024, program studi meningkat pada dua periode berikutnya. Fokus tindak lanjut adalah mempertahankan peningkatan dan memastikan indikator yang belum tercapai memiliki PIC serta bukti penyelesaian.

S1 Manajemen meningkat dari 91,20% menjadi 97,35%. Penurunan pada 2023/2024 (90,50%) diikuti kenaikan menjadi 93,24% pada 2024/2025 dan 97,35% pada 2025/2026. Upaya berikutnya diarahkan pada konsistensi capaian dan pemerataan kinerja antarindikator.

S2 Magister Manajemen meningkat dari 90,50% menjadi 97,58% dan mencatat capaian tertinggi pada 2025/2026. Pola penurunan pada 2023/2024 dan pemulihan pada dua periode selanjutnya serupa dengan program studi sarjana. Program studi perlu menjaga capaian melalui evaluasi berkala dan penguatan bukti luaran tridarma serta layanan akademik.

Catatan: tabel menyajikan persentase ketercapaian agregat, bukan rincian nilai setiap IKU. Analisis indikator penyebab kenaikan/penurunan, jumlah indikator yang memenuhi target, dan indikator yang belum memenuhi target memerlukan data per indikator beserta target tahunannya.

BAB VI. TREN TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

A. Rekapitulasi Laporan AMI selama 5 tahun

Kelompokkan temuan dengan taksonomi yang konsisten sepanjang periode. Bila kategori atau metode AMI berubah, catat perubahan tersebut agar tren tidak ditafsirkan secara keliru.

Tahun	Prodi	Total IKU	Mayor/ketidaksesuaian signifikan*	Minor/ketidaksesuaian lain*	Observasi/peluang peningkatan	Sumber laporan
2021/2022	S1 Akuntansi	148	0	0	13	RTM
	S1 Manajemen	148	0	0	13	RTM
	S2 Magister Manajemen	148	0	0	14	RTM
2022/2023	S1 Akuntansi	148	0	0	10	RTM
	S1 Manajemen	148	0	0	9	RTM
	S2 Magister Manajemen	148	0	0	11	RTM
2023/2024	S1 Akuntansi	148	0	0	14	RTM
	S1 Manajemen	148	0	0	15	RTM
	S2 Magister Manajemen	148	0	0	14	RTM
2024/2025	S1 Akuntansi	148	0	0	12	RTM
	S1 Manajemen	148	0	0	11	RTM
	S2 Magister Manajemen	148	0	0	10	RTM
2025/2026	S1 Akuntansi	340	0	0	10	RTM
	S1 Manajemen	340	0	0	9	RTM
	S2 Magister Manajemen	331	0	0	8	RTM

Analisis Tren Temuan AMI

Pada periode 2021/2022 sampai dengan 2024/2025, jumlah IKU yang dicantumkan konsisten sebanyak 148 untuk ketiga program studi. Pada 2025/2026 jumlah tersebut berubah menjadi 340 untuk S1 Akuntansi, 340 untuk S1 Manajemen, dan 331 untuk S2 Magister Manajemen. Perubahan basis indikator ini perlu diberi

keterangan dalam laporan AMI, karena perbandingan lintas tahun tidak dapat dilakukan langsung tanpa pemetaan indikator yang setara.

Kolom mayor/ketidaksesuaian signifikan dan minor/ketidaksesuaian lain tercatat nol pada seluruh program studi dan tahun. Data ini menunjukkan tidak ada temuan pada dua kategori tersebut sebagaimana direkap. Status nol harus dipastikan sesuai definisi klasifikasi AMI dan didukung laporan audit, bukan semata-mata karena kolom belum diisi.

Temuan observasi/peluang peningkatan pada 2021/2022 berjumlah 13 untuk S1 Akuntansi, 13 untuk S1 Manajemen, dan 14 untuk S2 Magister Manajemen. Pada 2022/2023 jumlahnya masing-masing 10, 9, dan 11; pada 2023/2024 menjadi 14, 15, dan 14; pada 2024/2025 menjadi 12, 11, dan 10; sedangkan pada 2025/2026 menjadi 10, 9, dan 8. Jumlah observasi periode terakhir lebih rendah daripada 2023/2024, tetapi perlu dibaca dengan mempertimbangkan perbedaan jumlah IKU dan cakupan audit.

Sumber laporan pada tabel adalah RTM. Untuk memperkuat ketertelusuran, setiap angka sebaiknya dirujuk ke laporan AMI per program studi, daftar temuan, formulir ketidaksesuaian/observasi, analisis akar penyebab, serta bukti verifikasi tindak lanjut. Penurunan jumlah observasi tidak otomatis berarti mutu meningkat apabila cakupan audit atau kedalaman pemeriksaan berubah.

Prioritas perbaikan adalah menyusun taksonomi temuan yang konsisten, memetakan IKU 148 terhadap IKU 340/331, mencatat kriteria audit dan jumlah sampel, serta menganalisis akar penyebab observasi yang berulang. Hasil pemetaan menjadi dasar penentuan fokus AMI tahun berikutnya.

B. Analisis Tren

Berdasarkan rekap, temuan mayor dan minor tercatat nol sepanjang periode, sedangkan observasi/peluang peningkatan berfluktuasi. Jumlah observasi tertinggi terdapat pada 2023/2024, yaitu 15 pada S1 Manajemen. Pada 2025/2026 jumlah observasi tercatat 10 pada S1 Akuntansi, 9 pada S1 Manajemen, dan 8 pada S2 Magister Manajemen.

Penurunan observasi pada 2025/2026 dapat menjadi indikasi membaiknya pemenuhan standar, tetapi belum dapat disimpulkan sebagai tren yang sepenuhnya sebanding karena jumlah IKU berubah dari 148 menjadi 340/331. LPM perlu melakukan normalisasi, misalnya menghitung jumlah observasi per jumlah indikator yang diaudit, serta menilai pengulangan dan signifikansi risiko.

Arah pengendalian: menetapkan kamus kategori temuan AMI; memetakan perubahan indikator dan kriteria audit; mengidentifikasi observasi berulang; menetapkan tindakan korektif dan preventif; serta menguji efektivitas tindakan pada audit berikutnya. Hasilnya dibahas dalam RTM dan digunakan untuk memperbarui standar.

BAB VII. TINDAK LANJUT RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)

A. Rekap Status RTL RTM per Tahun

Tahun	Prodi	Persentase ketercapaian IKU	Jumlah keputusan/RTL	Selesai & terverifikasi	Dalam proses	Terlambat/belum selesai	Persentase selesai terverifikasi
2021/2022	S1 Akuntansi	91,20%	13	100%		0	100%
	S1 Manajemen	91,20%	13	100%		0	100%
	S2 Magister Manajemen	90,50%	14	100%		0	100%
2022/2023	S1 Akuntansi	93,20%	10	100%		0	100%
	S1 Manajemen	93,90%	9	100%		0	100%
	S2 Magister Manajemen	92,50%	11	100%		0	100%
2023/2024	S1 Akuntansi	89,80%	14	100%		0	100%
	S1 Manajemen	90,50%	15	100%		0	100%
	S2 Magister Manajemen	90,50%	14	100%		0	100%
2024/2025	S1 Akuntansi	92,56%	12	100%		0	100%
	S1 Manajemen	93,24%	11	100%		0	100%
	S2 Magister Manajemen	93,90%	10	100%		0	100%
2025/2026	S1 Akuntansi	97,05%	10	20%	80%		20%
	S1 Manajemen	97,35%	9	25%	75%		25%
	S2 Magister Manajemen	97,58%	8	20%	80%		20%

Analisis Rekap Status RTL RTM per Tahun

Pada 2021/2022 sampai dengan 2024/2025, seluruh RTL yang dicantumkan berstatus selesai dan terverifikasi 100%, tanpa RTL terlambat/belum selesai. Jumlah keputusan/RTL per program studi berkisar 9–15. Data ini menggambarkan tingkat penyelesaian administratif yang sangat baik, dengan catatan verifikasi harus didukung bukti hasil dan pemeriksaan efektivitas.

Pada 2025/2026, S1 Akuntansi memiliki 10 RTL, dengan 20% selesai dan terverifikasi serta 80% dalam proses. S1 Manajemen memiliki 9 RTL, dengan 25% selesai dan terverifikasi serta 75% dalam proses. S2 Magister Manajemen memiliki 8 RTL, dengan 20% selesai dan terverifikasi serta 80% dalam proses. Kolom terlambat/belum selesai belum berisi angka, sehingga status keterlambatan perlu dikonfirmasi dan tidak boleh langsung diasumsikan nol.

Capaian IKU yang tinggi (97,05%–97,58%) pada 2025/2026 berjalan bersamaan dengan RTL RTM yang sebagian besar masih dalam proses. Capaian indikator dan penyelesaian tindakan koreksi merupakan dua ukuran berbeda. Pengendalian harus memastikan RTL dituntaskan sesuai tenggat, bukan hanya mencatat capaian IKU.

LPM bersama program studi perlu memperbarui daftar RTL secara berkala dengan memuat nomor keputusan RTM, uraian tindakan, akar penyebab, PIC, tenggat, status, tautan bukti, tanggal verifikasi, dan hasil uji efektivitas. RTL dinyatakan selesai setelah bukti diperiksa dan dampak perbaikannya dinilai.

B. Analisis Rekap Status RTL RTM per Tahun

Periode 2021/2022–2024/2025 menunjukkan penyelesaian dan verifikasi RTL sebesar 100% pada seluruh program studi. Capaian ini perlu dipertahankan dengan memastikan bukti penyelesaian menunjukkan perbaikan proses dan mencegah temuan berulang.

Pada 2025/2026 penyelesaian terverifikasi baru mencapai 20% pada S1 Akuntansi, 25% pada S1 Manajemen, dan 20% pada S2 Magister Manajemen. Mayoritas RTL masih dalam proses. Program studi perlu menetapkan jadwal percepatan, memprioritaskan RTL berisiko tinggi, dan menyampaikan laporan kemajuan secara periodik kepada pimpinan serta LPM.

Kolom terlambat/belum selesai pada 2025/2026 belum berisi angka. Unit terkait perlu mengisi jumlah RTL yang melewati tenggat dan membedakannya dari RTL yang masih dalam proses sesuai jadwal. Persentase penyelesaian perlu dihitung secara seragam: jumlah RTL selesai dan terverifikasi dibagi total RTL pada periode yang sama, dikalikan 100%.

BAB VIII. PENINGKATAN STANDAR

A. Peningkatan Standar

No.	Standar/indikator awal	Perubahan atau target peningkatan				
		2021/2022	2022/2023	2023/2024	2024/2025	2025/2026
1.	**VMTS**					
	Survey pemahaman VMTS	71%	73%	75%	78%	80%
2.	**Tata Pamong, Tata Kelola & Kerjasama**					
	Kerjasama Nasional	16	18	20	22	24
	Luaran hasil kerjasama				68%	70%
	Jumlah pelanggaran integritas akademik				6%	5%
	Persentase pencegahan dan penanganan anti kekerasan, anti narkoba dan anti korupsi				55%	60%
	Keterlibatan PT dalam Sdg 1,4,17, dan 2 sdg lainnya				45%	50%
3.	**Mahasiswa dan Alumni**					
	Peningkatan pendaftaran	315 pendaftar	3%	5%	6%	320 pendaftar
	Prestasi akademik & non akademik local (per prodi)	3	3	3	4	4
	Prestasi akademik & non akademik Nasional (per prodi)	2	2	3	3	3
	Penyempurnaan database alumni	55%	58%	60%	61%	62.5%
	Kepuasan Pengguna	76%	77%	80%	80%	81%
	Persentase Efisiensi Edukasi Tinggi Sarjana				93%	96%
	Persentase Efisiensi Edukasi Tinggi Magister				38 %	41%
4.	**Sumber Daya Manusia**					
	Jafa Dosen lector ke atas	40%	50%	50%	60%	65%
	Fasilitas dosen aktif organisasi	40%	40%	45%	50%	50%
	Persentase Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi	20%	20%	30%	30%	35%
	Persentase dosen rekognisi internasional				5%	5%
5.	**Keuangan dan Sarana Prasarana**					
	Sumber dana Internal PKM	63%	62%	60%	58%	40%
6.	**Pendidikan**					

	Penggunaan e-learning dalam pembelajarn	20%	20%	30%	30%	40%
	Persentase waktu tunnggu lulusan <6 bulan				63%	63%
7.	Penelitian					
	Melaksanakan penelitiann dengan mahasiswa (berbanding jumlah penelitian)	15%	15%	20%	20%	25%
	Publikasi DTPS / mahasiswa ke jurnal Penelitian Nasional terakreditasi (berbanding jumlah publikasi)	25%	28%	29%	30%	31%
	Publikasi DTPS / mahasiswa ke jurnal Penelitian Nasional Tidak terakreditasi (berbanding jumlah publikasi)	27%	24%	20%	17%	14%
	Publikasi DTPS / mahasiswa ke jurnal Penelitian Internasional terakreditasi (berbanding jumlah publikasi)	1%	1%	2%	2%	2%
	Publikasi DTPS / mahasiswa melaului seminar nasional (berbanding jumlah publikasi)	1%	1%	2%	2%	3%
	Publikasi DTPS / mahasiswa melaului seminar Internasional (berbanding jumlah publikasi)	1%	1%	2%	2%	2%
	Peningkatan sitasi rata-rata	15%	20%	25%	30%	35%
	Persentase penelitian berkolaborasi internasional				5%	5%
	Haki, Paten				4	6
8.	Pengabdian Masyarakat					
	Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan	2 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	
	Publikasi hasil pengabdian dosen maupun mahasiswa ke jurnal PkM pendanaan internal	6	8	10	11	
	Publikasi hasil pengabdian dosen maupun mahasiswa ke jurnal PkM pendanaan eksternal	1	2	2	2	

Analisis Peningkatan Standar per Bidang Mutu

1. VMTS – Survei pemahaman VMTS meningkat dari 71% pada 2021/2022 menjadi 80% pada 2025/2026. Kenaikan bertahap menunjukkan penguatan pemahaman arah strategis. Peningkatan berikutnya perlu diarahkan pada pemerataan pemahaman dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku kepentingan eksternal, disertai instrumen survei dan tindak lanjut hasil survei.
2. Tata pamong, tata kelola, dan kerja sama – Target kerja sama nasional meningkat dari 16 menjadi 24. Luaran hasil kerja sama ditargetkan 68% pada 2024/2025 dan 70% pada 2025/2026. Indikator pelanggaran integritas akademik ditargetkan turun dari 6% menjadi 5%, sedangkan pencegahan/penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi ditargetkan meningkat dari 55% menjadi 60%. Keterlibatan perguruan tinggi pada SDG 1, 4, 17 dan dua SDG lainnya ditargetkan naik dari 45% menjadi 50%. Fokus peningkatan bukan hanya jumlah dokumen kerja sama, tetapi implementasi, luaran, keberlanjutan mitra, serta dampak kegiatan.
3. Mahasiswa dan alumni – Target pendaftaran bergerak dari 315 pendaftar menuju 320 pendaftar pada 2025/2026, sementara indikator peningkatan pendaftaran ditargetkan 3%, 5%, dan 6% pada periode yang dicantumkan. Prestasi lokal ditargetkan 3–4 per program studi dan prestasi nasional 2–3 per program studi. Database alumni meningkat dari 55% menjadi 62,5%, sedangkan kepuasan pengguna naik dari 76% menjadi 81%. Efisiensi edukasi ditargetkan 96% untuk sarjana dan 41% untuk magister pada 2025/2026. Definisi operasional, denominator, dan sumber data perlu dipastikan konsisten.
4. Sumber daya manusia – Jabatan akademik dosen lektor ke atas ditargetkan meningkat dari 40% menjadi 65%. Keterlibatan dosen aktif dalam organisasi ditargetkan dari 40% menjadi 50%, dan dosen bersertifikat kompetensi dari 20% menjadi 35%. Rekognisi internasional dosen ditargetkan 5% pada dua periode terakhir. Peningkatan perlu didukung pemetaan kompetensi, fasilitasi sertifikasi, pendampingan kenaikan jabatan akademik, serta pencatatan rekognisi berbasis bukti.
5. Keuangan dan sarana prasarana – Sumber dana internal PKM pada tabel ditargetkan berubah dari 63% menjadi 40%. Penurunan persentase belum tentu bermakna penurunan kinerja; indikator ini perlu dijelaskan sebagai komposisi sumber pendanaan dan dibaca bersama peningkatan dana eksternal, total pendanaan, serta jumlah kegiatan. Evaluasi perlu memastikan kecukupan, keberlanjutan, transparansi, dan kesesuaian alokasi sumber daya dengan prioritas tridarma.

6. Pendidikan – Penggunaan e-learning dalam pembelajaran ditargetkan naik dari 20% menjadi 40%. Persentase waktu tunggu lulusan kurang dari enam bulan ditargetkan 63% pada 2024/2025 dan 2025/2026. Peningkatan perlu disertai penguatan kapasitas dosen, mutu konten digital, pemantauan aktivitas pembelajaran, dukungan teknis, dan pelacakan lulusan dengan definisi waktu tunggu yang konsisten.
7. Penelitian – Penelitian yang melibatkan mahasiswa ditargetkan naik dari 15% menjadi 25%. Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi ditargetkan meningkat dari 25% menjadi 31%, sementara proporsi publikasi nasional tidak terakreditasi diarahkan turun dari 27% menjadi 14%. Publikasi jurnal internasional terakreditasi ditargetkan 2%; publikasi melalui seminar nasional 3%; seminar internasional 2%; dan peningkatan sitasi rata-rata 35% pada 2025/2026. Kolaborasi internasional ditargetkan 5% dan HKI/paten ditargetkan 6. Strategi pencapaian meliputi klinik proposal dan artikel, kolaborasi lintas institusi, pendampingan publikasi, penguatan etika penelitian, serta pemantauan luaran dan sitasi.
8. Pengabdian kepada masyarakat – Kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan dan pendampingan ditargetkan meningkat dari 2 menjadi 3 kegiatan. Publikasi hasil pengabdian dengan pendanaan internal ditargetkan meningkat dari 6 menjadi 11, sedangkan publikasi dengan pendanaan eksternal dari 1 menjadi 2. Kolom periode 2025/2026 untuk beberapa indikator pengabdian belum memuat angka; target periode tersebut perlu ditetapkan dan disahkan. Evaluasi perlu menilai keberlanjutan program, keterlibatan mahasiswa/mitra, perubahan kapasitas masyarakat, dan publikasi luaran.

B. Analisis Tindak Lanjut Per Bidang Mutu

1. VMTS

Analisis: Pemahaman VMTS ditargetkan meningkat dari 71% (2021/2022) menjadi 80% (2025/2026). Arah peningkatan sudah jelas, tetapi dokumen sumber belum menjelaskan rincian kelompok responden, instrumen, tingkat respons, dan mekanisme tindak lanjut hasil survei.

Fokus tindak lanjut	Rekomendasi kegiatan	Penanggung jawab*	Waktu	Bukti dukung
Pemetaan pemahaman VMTS	Melakukan survei kepada dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pemangku	LPM bersama pimpinan/unit terkait	Setiap tahun akademik	Instrumen, daftar responden, rekapitulasi, analisis per kelompok

	kepentingan eksternal; memisahkan hasil per kelompok.			
Sosialisasi VMTS terarah	Menyelenggarakan sosialisasi melalui rapat, orientasi mahasiswa, forum dosen/tendik, laman, dan media informasi kampus.	Pimpinan, Prodi, unit kerja	Semester gasal dan sesuai kebutuhan	Undangan, materi, daftar hadir, dokumentasi
Tindak lanjut hasil survei	Menyusun rencana perbaikan untuk kelompok dengan pemahaman di bawah target dan mengukur ulang efektivitas sosialisasi.	LPM dan unit terkait	Setelah survei; evaluasi tahunan	RTL, bukti pelaksanaan, hasil survei berikutnya

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

Analisis: Target kerja sama nasional meningkat dari 16 menjadi 24. Luaran kerja sama ditargetkan 68% dan 70%; pelanggaran integritas akademik ditargetkan turun dari 6% menjadi 5%; pencegahan/penanganan anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi naik dari 55% menjadi 60%; keterlibatan pada SDG ditargetkan 45% menjadi 50%. Fokus utama adalah manfaat dan dampak kerja sama, bukan hanya jumlah dokumen.

Fokus tindak lanjut	Rekomendasi kegiatan	Penanggung jawab*	Waktu	Bukti dukung
Evaluasi portofolio kerja sama	Memetakan status seluruh kerja sama: aktif/tidak aktif, ruang lingkup, masa berlaku, kegiatan terlaksana, luaran, manfaat, dan keberlanjutan.	Unit Kerja Sama, Prodi, LPM	Semesteran	Database kerja sama, MoU/MoA/IA, laporan implementasi
Peningkatan luaran kerja sama	Menyusun rencana kegiatan bersama mitra yang menghasilkan luaran terukur seperti kuliah tamu, riset, PkM, magang, publikasi, atau peningkatan kompetensi.	Unit Kerja Sama dan Prodi	Tahunan	Laporan kegiatan, produk/luaran, evaluasi mitra

Penguatan integritas akademik	Melakukan sosialisasi kode etik, pencegahan plagiarisme, pemeriksaan kemiripan, edukasi sitasi, serta pencatatan dan penanganan kasus secara tertib.	Pimpinan, Prodi, LPM, unit terkait	Berkala setiap semester	Kode etik, materi sosialisasi, laporan pemeriksaan dan penanganan
Penguatan program pencegahan dan penanganan	Memastikan kebijakan, kanal pelaporan, petugas/tim, prosedur perlindungan, edukasi anti kekerasan, anti narkoba, dan anti korupsi berjalan dan dievaluasi.	Pimpinan dan unit/tim yang ditetapkan	Tahunan dan insidental	SK tim, SOP, materi edukasi, catatan penanganan yang menjaga kerahasiaan
Integrasi kegiatan dengan SDGs	Memetakan kegiatan tridarma terhadap SDG 1, 4, 17, dan dua SDG lain yang dipilih; menetapkan indikator kontribusi dan bukti dampak.	Prodi, unit kerja sama, PkM, LPPM/LPM sesuai struktur	Tahunan	Matriks SDGs, laporan kegiatan, bukti manfaat

3. Mahasiswa dan Alumni

Analisis: Pendaftaran diarahkan menuju 320 pendaftar pada 2025/2026; prestasi lokal 3–4 dan nasional 2–3 per prodi; database alumni 62,5%; kepuasan pengguna 81%; serta efisiensi edukasi 96% untuk sarjana dan 41% untuk magister. Dokumen sumber menekankan perlunya konsistensi definisi operasional, denominator, dan sumber data.

Fokus tindak lanjut	Rekomendasi kegiatan	Penanggung jawab*	Waktu	Bukti dukung
Penguatan penerimaan mahasiswa	Menganalisis tren pendaftar, rasio pendaftar terhadap mahasiswa registrasi, efektivitas promosi, dan sumber calon mahasiswa; menyusun strategi	Unit Penerimaan Mahasiswa dan Prodi	Setiap siklus penerimaan	Laporan PMB, data pendaftar/registrasi, evaluasi promosi

	promosi berbasis data.			
Pembinaan prestasi mahasiswa	Menyusun kalender kompetisi, pemetaan minat-bakat, pendampingan dosen, dukungan biaya, dan dokumentasi prestasi per prodi serta tingkat kompetisi.	Kemahasiswaan dan Prodi	Setiap semester	SK pembimbing, sertifikat, laporan kompetisi
Pemutakhiran database alumni	Melakukan tracer/pemutakhiran data kontak, pekerjaan, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja, dan umpan balik alumni secara berkala.	Unit Alumni/CDC dan Prodi	Tahunan	Database alumni, instrumen tracer study, laporan respons
Peningkatan kepuasan pengguna	Melaksanakan survei pengguna lulusan, menganalisis kompetensi yang dinilai, dan mengintegrasikan masukan ke kurikulum serta layanan karier.	Prodi dan unit terkait	Tahunan	Instrumen, hasil survei, berita acara dan RTL
Validasi efisiensi edukasi	Menetapkan rumus, populasi, periode kohort, dan sumber data untuk indikator efisiensi edukasi sarjana dan magister; melakukan verifikasi silang.	Prodi, BAAK/akademik, LPM	Setiap tahun akademik	Definisi operasional, data mentah, lembar validasi, laporan

4. Sumber Daya Manusia

Analisis: Jabatan akademik lektor ke atas ditargetkan meningkat dari 40% menjadi 65%; dosen aktif organisasi dari 40% menjadi 50%; dosen bersertifikat kompetensi dari 20% menjadi 35%; dan rekognisi

internasional ditargetkan 5%. Pencapaian memerlukan pemetaan dosen, fasilitasi, pendampingan, dan bukti yang sah.

Fokus tindak lanjut	Rekomendasi kegiatan	Penanggung jawab*	Waktu	Bukti dukung
Pemetaan profil dan kebutuhan dosen	Menyusun peta jabatan akademik, pendidikan, sertifikasi, kompetensi, beban kerja, kepakaran, dan kebutuhan tiap prodi.	Bagian SDM dan Prodi	Tahunan	Database dosen tervalidasi dan analisis kesenjangan
Pendampingan jabatan akademik	Membuat klinik pengajuan jabatan akademik, pendampingan pemenuhan angka kredit/kinerja, dan pemantauan berkas sampai proses selesai.	SDM, pimpinan, Prodi	Triwulanan	Jadwal klinik, daftar peserta, berkas pengajuan, SK jabatan
Fasilitasi sertifikasi kompetensi	Mengidentifikasi sertifikasi yang relevan dengan bidang keilmuan dan pembelajaran; menyusun prioritas, pembiayaan, dan jadwal sertifikasi.	SDM dan Prodi	Tahunan	Peta sertifikasi, sertifikat, laporan fasilitasi
Peningkatan keterlibatan organisasi dan rekognisi	Mendorong dosen berperan dalam asosiasi profesi/keilmuan serta memperoleh rekognisi melalui kepakaran, narasumber, reviewer, penghargaan, atau kegiatan internasional yang terverifikasi.	Prodi dan SDM	Tahunan	SK/undangan, sertifikat, tautan/bukti rekognisi, laporan

5. Keuangan dan Sarana Prasarana

Analisis: Persentase sumber dana internal PKM dalam tabel berubah dari 63% menjadi 40%. Penurunan ini tidak otomatis menunjukkan penurunan kinerja karena dapat mencerminkan perubahan komposisi sumber pendanaan. Indikator harus dibaca bersama total dana, dana eksternal, dan jumlah kegiatan.

Fokus tindak lanjut	Rekomendasi kegiatan	Penanggung jawab*	Waktu	Bukti dukung
Klarifikasi definisi indikator pendanaan	Memastikan apakah persentase menunjukkan proporsi dana internal terhadap total dana PKM atau ukuran lain; menetapkan rumus, pembilang, penyebut, dan sumber data.	Bagian Keuangan dan unit pengelola PkM	Sebelum pengukuran berikutnya	Definisi operasional, rumus, dokumen pengesahan
Diversifikasi pendanaan PkM	Memetakan peluang hibah eksternal, kemitraan, dan sumber pendanaan lain; menyiapkan kalender hibah serta pendampingan proposal.	Unit PkM/LPPM sesuai struktur, Prodi, Keuangan	Tahunan	Daftar peluang hibah, proposal, kontrak, bukti penerimaan dana
Evaluasi kecukupan dan alokasi sumber daya	Mengkaji kecukupan, keberlanjutan, transparansi, dan kesesuaian alokasi dana dengan prioritas tridarma; menghubungkan anggaran dengan target kinerja.	Pimpinan dan Bagian Keuangan	Dalam siklus penyusunan dan evaluasi anggaran	RKAT, realisasi, laporan evaluasi dan tindak lanjut
Inventarisasi dan pemeliharaan sarpras	Memutakhirkan inventaris, kondisi, utilisasi, kebutuhan perbaikan/pengadaan, serta prioritas berdasarkan risiko dan kebutuhan pembelajaran/tridarma.	Unit Sarpras dan pengguna	Semesteran	Daftar inventaris, jadwal pemeliharaan, berita acara

6. Pendidikan

Analisis: Penggunaan e-learning ditargetkan meningkat dari 20% menjadi 40%. Waktu tunggu lulusan kurang dari enam bulan ditargetkan 63% pada dua periode terakhir. Tindak lanjut perlu menguatkan kapasitas dosen, mutu konten digital, pemantauan aktivitas, dukungan teknis, serta pelacakan lulusan.

Fokus tindak lanjut	Rekomendasi kegiatan	Penanggung jawab*	Waktu	Bukti dukung

Peningkatan pemanfaatan e-learning	Menetapkan standar minimal pemanfaatan e-learning pada mata kuliah, melatih dosen, dan memastikan materi, aktivitas, serta evaluasi tersedia pada platform.	Prodi, dosen, unit TI/akademik	Setiap semester	RPS, LMS, log aktivitas, materi dan evaluasi
Monitoring mutu pembelajaran digital	Memeriksa keterkinian materi, interaksi dosen-mahasiswa, ketepatan umpan balik, aksesibilitas, dan kendala teknis.	Prodi dan LPM	Tengah dan akhir semester	Instrumen monev, rekap LMS, laporan kendala dan perbaikan
Penguatan layanan karier dan tracer study	Mengembangkan informasi lowongan, pembekalan karier, jejaring pengguna lulusan, serta tracer study untuk mengukur waktu tunggu secara konsisten.	Prodi dan unit alumni/karier	Tahunan	Laporan tracer study, data waktu tunggu, kegiatan karier
Validasi indikator waktu tunggu	Menentukan titik awal penghitungan, batas kurang dari enam bulan, kohort lulusan, jumlah responden valid, dan perlakuan terhadap data tidak terlacak.	Prodi, unit alumni, LPM	Setiap periode tracer	Pedoman penghitungan, data responden, hasil validasi

7. Penelitian

Analisis: Penelitian bersama mahasiswa ditargetkan naik dari 15% menjadi 25%; publikasi jurnal nasional terakreditasi 25% menjadi 31%; publikasi nasional tidak terakreditasi diarahkan turun dari 27% menjadi 14%; jurnal internasional terakreditasi 2%; seminar nasional 3%; seminar internasional 2%; sitasi rata-rata 35%; kolaborasi internasional 5%; dan HKI/paten 6. Fokus tindak lanjut adalah mutu luaran, kolaborasi, etika, sitasi, dan bukti luaran.

Fokus tindak lanjut	Rekomendasi kegiatan	Penanggung jawab*	Waktu	Bukti dukung
Peningkatan penelitian	Mendorong pelibatan mahasiswa dalam proposal dan	Unit Penelitian/LPPM	Setiap tahun	Proposal, kontrak, laporan penelitian, daftar anggota

kolaboratif mahasiswa	pelaksanaan penelitian dosen; menetapkan skema, pembimbingan, dan target per prodi.	sesuai struktur dan Prodi		
Klinik proposal dan artikel ilmiah	Menyelenggarakan klinik metodologi, penulisan artikel, pemilihan jurnal bereputasi/terakreditasi, dan pendampingan proses submit hingga terbit.	Unit Penelitian dan Prodi	Minimal setiap semester	Materi, daftar peserta, draf artikel, bukti submit/terbit
Peningkatan publikasi bermutu	Membuat peta publikasi dosen/mahasiswa, target jurnal sesuai bidang, pendampingan revisi, serta evaluasi proporsi publikasi berdasarkan kategori jurnal.	Unit Penelitian dan Prodi	Triwulanan	Database publikasi, indeksasi/akreditasi, tautan artikel
Penguatan kolaborasi internasional	Mengembangkan jejaring dengan mitra luar negeri untuk riset bersama, penulisan artikel, seminar, atau kegiatan akademik yang menghasilkan bukti kontribusi.	Pimpinan, Unit Kerja Sama, Unit Penelitian	Tahunan	Dokumen kerja sama, proposal/kontrak, publikasi bersama
Peningkatan sitasi dan HKI/paten	Memantau sitasi berdasarkan basis data yang ditetapkan; mengidentifikasi hasil penelitian potensial untuk didaftarkan HKI/paten dan mendampingi proses pendaftaran.	Unit Penelitian dan Prodi	Semesteran	Profil sitasi, daftar karya, sertifikat/nomor pendaftaran HKI
Penguatan etika penelitian	Memastikan prosedur etik, orisinalitas, kepatuhan sitasi, dan tata kelola data penelitian diterapkan serta terdokumentasi.	Unit Penelitian dan LPM	Berkala	Pedoman etik, hasil pemeriksaan, persetujuan etik bila relevan

8. Pengabdian kepada Masyarakat

Analisis: Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan ditargetkan 2 menjadi 3 kegiatan. Publikasi PkM pendanaan internal ditargetkan 6 menjadi 11 dan pendanaan eksternal 1 menjadi 2. Dokumen sumber menyatakan beberapa target 2025/2026 belum terisi sehingga perlu ditetapkan dan disahkan.

Fokus tindak lanjut	Rekomendasi kegiatan	Penanggung jawab*	Waktu	Bukti dukung
Penetapan target 2025/2026	Melengkapi target indikator PkM yang kosong, menetapkan definisi kegiatan dan publikasi, serta mengesahkannya melalui mekanisme penetapan standar.	Pimpinan, Unit PkM/LPPM, LPM	Segera dalam siklus penetapan standar	Standar/revisi target yang disahkan, notulen penetapan
Pemetaan kebutuhan masyarakat	Melakukan identifikasi kebutuhan mitra dan menetapkan baseline agar program pelatihan/pendampingan relevan dan dapat diukur dampaknya.	Unit PkM dan Prodi	Sebelum pelaksanaan program	Survei kebutuhan, profil mitra, baseline
Peningkatan kualitas dan keberlanjutan program	Menyusun program berkelanjutan, melibatkan mahasiswa, menetapkan indikator perubahan kapasitas/kemanfaatan, serta melakukan evaluasi pascaprogram.	Unit PkM dan Prodi	Tahunan dan pascakegiatan	Proposal, laporan, daftar hadir, evaluasi mitra, bukti perubahan
Peningkatan publikasi PkM	Mendampingi dosen dan mahasiswa mengolah hasil PkM menjadi artikel; memetakan jurnal sasaran dan memantau status publikasi.	Unit PkM dan Prodi	Setiap semester	Naskah, bukti submit, artikel terbit, data pendanaan

BAB VIII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data rekapitulasi periode 2021/2022–2025/2026, pelaksanaan PPEPP SPMI STIE Widya Wiwaha telah mencakup penetapan dokumen mutu, pelaksanaan program berbasis kinerja, monitoring dan evaluasi, AMI, RTM, tindak lanjut, serta laporan peningkatan mutu. Ketersediaan dan keberlakuan dokumen penetapan perlu dikonfirmasi khususnya pada periode yang dalam tabel ditandai "-". Rata-rata ketercapaian kampus meningkat dari 90,97% pada 2021/2022 menjadi 97,33% pada 2025/2026, dengan penurunan sementara pada 2023/2024. Ketiga program studi menunjukkan peningkatan capaian pada akhir periode, dengan capaian 2025/2026 sebesar 97,05% untuk S1 Akuntansi, 97,35% untuk S1 Manajemen, dan 97,58% untuk S2 Magister Manajemen. Rekap AMI mencatat nol temuan mayor dan minor pada seluruh periode, sedangkan observasi/peluang peningkatan berfluktuasi. Perubahan jumlah IKU dari 148 menjadi 340/331 pada 2025/2026 perlu dipetakan agar analisis tren tetap valid. Pada aspek pengendalian, RTL tercatat selesai dan terverifikasi 100% pada 2021/2022–2024/2025. Pada 2025/2026, RTL yang selesai dan terverifikasi baru 20% untuk S1 Akuntansi, 25% untuk S1 Manajemen, dan 20% untuk S2 Magister Manajemen; sisanya masih dalam proses. Percepatan penyelesaian dan verifikasi efektivitas RTL menjadi prioritas. Target peningkatan telah dirumuskan pada bidang VMTS, tata pamong dan kerja sama, mahasiswa dan alumni, SDM, keuangan/sarana prasarana, pendidikan, penelitian, serta pengabdian. Namun, target bukan merupakan realisasi; data capaian aktual dan bukti dukung perlu dilengkapi oleh unit pemilik indikator. Kesimpulan mengenai dampak peningkatan standar harus ditetapkan setelah verifikasi data dan dokumen pendukung.

B. Rekomendasi

1. Melakukan review dan pengesahan dokumen kebijakan, standar, manual, formulir, serta SOP SPMI secara periodik; memastikan daftar induk dokumen dan riwayat revisi tersedia untuk setiap tahun.
2. Menyusun kamus indikator yang memuat definisi operasional, rumus, satuan, target, sumber data, PIC, dan bukti dukung. Pemetaan khusus perlu dilakukan atas perubahan jumlah IKU dari 148 menjadi 340/331 pada 2025/2026.
3. Meminta setiap program studi dan unit kerja melengkapi realisasi indikator, analisis kesenjangan, akar penyebab, serta bukti dukung. Data kosong tidak boleh dianggap nol atau tercapai.

4. Mempercepat penyelesaian RTL RTM 2025/2026 dengan menetapkan prioritas berdasarkan risiko, PIC, tenggat, jadwal monitoring, dan verifikasi efektivitas oleh LPM.
5. Memperkuat pelaksanaan AMI berbasis risiko, konsistensi klasifikasi temuan, penelusuran temuan berulang, dan pemantauan efektivitas tindakan korektif serta preventif.
6. Mempertahankan tren peningkatan ketercapaian melalui program terukur pada bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni, SDM, penelitian, pengabdian, tata kelola, kerja sama, keuangan, sarana prasarana, dan sistem informasi.
7. Menyelaraskan target peningkatan standar dengan Renstra STIE Widya Wiwaha 2026–2030, kebijakan nasional penjaminan mutu, serta kebutuhan akreditasi program studi dan institusi.
8. Menyelenggarakan RTM secara berkala untuk menilai ketercapaian target, kecukupan sumber daya, efektivitas mitigasi risiko, dan status RTL; keputusan RTM harus disertai bukti pelaksanaan dan evaluasi dampak.
9. Menetapkan laporan PPEPP tahunan sebagai dokumen terkendali LPM dan mengarsipkan bukti secara terstruktur agar dapat ditelusuri untuk audit, akreditasi, dan pengambilan keputusan pimpinan.
10. Sebelum laporan disahkan, lakukan validasi akhir terhadap konsistensi angka, periode, satuan, definisi indikator, data yang belum tersedia, serta kecocokan antara tabel dan uraian analisis.